

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian penerapan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dalam pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 12 Bandung telah menemukan hasil akhir. Beberapa temuan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga sub, yakni simpulan, implikasi dan rekomendasi.

A. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab empat, terkait dengan pengaruh model model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis terhadap kemampuan menulis puisi diperoleh simpulan yang merupakan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah penelitian ini. Adapun simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Pembelajaran menulis puisi di SMP Negeri 12 Bandung belum terlaksana secara maksimal. Hal ini dilatarbelakangi oleh kurangnya perhatian guru dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan menarik, guru juga belum memanfaatkan media infokus yang ada di dalam ruangan kelas. Pendidik masih cenderung menggunakan metode ceramah dan penugasan dalam pembelajaran menulis puisi. Kondisi ini mengakibatkan kemampuan menulis puisi siswa masih rendah. Rendahnya kemampuan siswa dalam menulis puisi terlihat dari hasil tulisan puisi siswa saat prates. Secara umum hasil prates masih berada pada kategori kurang. Hal ini membuktikan bahwa proses pembelajaran menulis yang berlangsung sebelumnya belum mampu meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa.
2. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung tahun ajaran 2015/2016 pada awal pembelajaran masih berada pada kategori rendah. Hal ini dapat dilihat pada hasil perolehan nilai prates di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Rendahnya perolehan nilai disebabkan karena peserta didik kurang memahami unsur-unsur yang membangun puisi,

seperti kelengkapan aspek formal, kejelasan unsur-unsur puisi, dan kejelasan hakikat puisi.

3. Setelah mengetahui profil pembelajaran terlangsung menulis puisi di SMP Negeri 12 Bandung, peneliti menyusun perencanaan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis. Perencanaan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dipersiapkan sesuai dengan tahapan-tahapan yang dikemukakan oleh Joyce dengan berbasis kecerdasan naturalis menurut Yaumi. Adapun langkah-langkah tersebut adalah sebagai berikut. Pelaksanaan tahap atau fase pertama meliputi memberikan apersepsi menyampaikan tujuan pembelajaran, dan menyampaikan pelaksanaan pengajaran *advance organizer* yang berbasis kecerdasan naturalis dengan berbantuan media video dan gambar. Tahap atau fase kedua terdiri atas menggunakan media penambat dalam penyajian *advance organizer* yang berupa video kekayaan alam, lagu, dan gambar dan pengaitan materi menulis puisi melalui video tersebut dengan pengetahuan sebelumnya yang dimiliki siswa (hasil membaca siswa terhadap teks puisi teks). Tahap atau fase ketiga meliputi penyampaian materi menulis puisi, memberikan contoh secara kongkret dan bervariasi, langkah-langkah menulis puisi, serta mengaitkan materi menulis puisi dengan kondisi alam baik keindahan maupun kerusakan yang terjadi di negara maupun lingkungan sekitar. Fase keempat atau tahap terakhir siswa membentuk kelompok, mengisi lembar kerja, mendiskusikan dan membahas struktur fisik dan batin puisi, dan kemudian menulis puisi yang berkaitan dengan alam. Proses penerapan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dalam pembelajaran menulis puisi secara umum dan keseluruhan berjalan dengan baik. Hal ini terlihat pada persentase keterlaksanaan model pada masing-masing perlakuan. Keterlaksanaan model pada perlakuan pertama sebanyak 94,7%, pada perlakuan kedua sebanyak 100%, dan pada perlakuan ketiga sebanyak 100%.
4. Pembelajaran menulis puisi, baik dengan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis maupun model pembelajaran terlangsung mengalami peningkatan kemampuan dalam menulis puisi. Hal

ini terlihat dari rata-rata skor tes awal di kelas eksperimen yang sebelum diberi perlakuan dengan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis adalah 49,83, sedangkan setelah diberi perlakuan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis memperoleh rata-rata tes akhir sebesar 71,23. Begitupun dengan kelas kontrol yang menggunakan model terlangsung (ceramah) mengalami peningkatan hasil belajar, yaitu dari rata-rata tes awal sebelum diberi perlakuan model pembelajaran terlangsung (ceramah) sebesar 50,57 menjadi 62,47 setelah diberi perlakuan. Peningkatan hasil tes kemampuan menulis puisi di kelas eksperimen yang menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis lebih tinggi dibanding peningkatan hasil tes kemampuan menulis puisi di kelas kontrol yang menggunakan model terlangsung. Hal ini bisa dilihat dari peningkatan dari kelas eksperimen sebesar 21,40, sedangkan di kelas kontrol sebesar 11,9. Berdasarkan data tersebut, peningkatan hasil belajar menulis puisi siswa lebih signifikan pada kelas eksperimen dibanding kelas kontrol.

5. Terdapat pengaruh yang signifikan pada taraf kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) antara kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung yang diberi perlakuan dengan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dalam pembelajaran menulis puisi dengan kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 12 Bandung yang tidak diberi perlakuan dengan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis. Hal ini terlihat dari hasil uji hipotesis statistik yang dilakukan. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh signifikansi sebesar 0,008. Nilai signifikansi tersebut nilainya lebih kecil dibandingkan $< \alpha = 0,05$. Maka H_0 ditolak, sementara H_1 diterima. Ini artinya terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis puisi siswa dengan menerapkan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis. Berdasarkan uji *effect size* pengaruh model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis terhadap kemampuan menulis puisi sebesar 76 %.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai penerapan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dalam pembelajaran menulis puisi, maka terdapat beberapa implikasi yang berkenaan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Penelitian ini membantu guru untuk menemukan permasalahan-permasalahan yang menjadi penyebab rendahnya kemampuan menulis puisi siswa. Dengan demikian guru juga menemukan solusi untuk permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran terutama pembelajaran menulis puisi.
2. Penelitian ini memiliki implikasi kepada siswa dimana siswa dapat meningkatkan kemampuan menulis mereka terutama menulis puisi, mengasah kemampuan berpikir mereka, dan menunjukkan sikap rasa cinta, empati, dan tanggung jawab terhadap alam. Melalui penelitian ini siswa dapat mengasah kecerdasan naturalis yang mereka miliki.
3. Hasil penelitian ini juga berimplikasi pada alternatif model pembelajaran dalam menulis terutama menulis puisi. Guru tidak hanya menggunakan metode ceramah seperti yang biasa. Keberagaman metode, model, pendekatan maupun media yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan penelitian di atas, maka peneliti menuliskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. Model pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dapat membantu meningkatkan kemampuan siswa dalam menulis puisi. Dengan pertimbangan tersebut, penulis menyarankan sebaiknya model ini dapat digunakan untuk pembelajaran sastra seperti cerpen dan drama maupun pembelajaran bahasa.
2. Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan, pembelajaran dengan menggunakan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis

mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menarik. Dengan pertimbangan tersebut, penulis menyarankan sebaiknya guru memberikan topik masalah yang menarik dan beraneka ragam serta menggunakan media maupun *organizer* yang menarik dan bervariasi dalam pembelajaran. Selain itu pihak sekolah juga menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung, seperti *infocus*, koneksi internet, koleksi buku termasuk sastra yang memadai sehingga kegiatan belajar siswa berjalan dengan maksimal dan menghasilkan pembelajaran yang efektif dan efisien.

3. Penelitian mengenai penerapan model *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dalam penelitian ini memiliki keterbatasan. Penelitian ini hanya dilakukan pada aspek menulis puisi dan mengoptimalkan kecerdasan naturalis. Untuk itu, perlu dilakukan penelitian lain terkait penggunaan model pembelajaran *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis pada bidang sastra lainnya, atau model *advance organizer* diorientasikan ke jenis kecerdasan lainnya. Tidak menutup kemungkinan, model pembelajaran *advance organizer* berbasis kecerdasan naturalis dapat diterapkan pada bidang studi lainnya